

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti menganalisis dan mendapatkan hasil data yang deskriptif yang hasilnya dari kata-kata tertulis atau lisan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu meneliti secara lebih dalam peristiwa yang terjadi di perusahaan atau organisasi tersebut. Penulis sendiri akan meneliti terkait dengan strategi pengembangan manajemen sumber daya insani di bank Syariah Indonesia KCP Batulicin Jhonlin pasca *merger* tiga Bank Syariah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia KCP Batulicin Jhonlin terletak Ruko Jhonlin Blok B. 07, Jl. Raya Kodeco No.KM 2, Gn. Antasari, Kec. Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72215.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama penelitian atau tempat

mendapatkan data-data penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak Bank Syariah Indonesia KCP Batulicin Jhonlin yang terkait di dalamnya. Seperti *BOSM, Back Office, Funding Staff*.

Objek penelitian merupakan variabel penelitian yakni objek penelitian atau apa yang menjadi fokus penelitian. Objek dari penelitian ini adalah mengenai strategi pengembangan manajemen sumber daya insani di Bank Syariah Indonesia KCP Batulicin Jhonlin pasca *merger* tiga Bank Syariah dan kendala pihak bank dari strategi pengembangan manajemen sumber daya insani pasca *merger* tiga Bank Syariah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas informan terdiri dari nama, tempat tanggal lahir, dan jabatan
- b. Strategi dan kendala pengembangan manajemen sumber daya insani di Bank Syariah Indonesia KCP Batulicin Jhonlin pasca *merger* tiga Bank Syariah

2. Sumber Data

- a. *Data Primer*, adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan informan. Penulis mengumpulkan data dengan wawancara kepada pihak-pihak yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini seperti karyawan

yang bersangkutan pada Bank Syariah Indonesia KCP Batulicin Jhonlin.

- b. Data *Sekunder*, adalah data-data pendukung penelitian ini, seperti profil Bank Syariah Indonesia KCP Batulicin Jhonlin yang didapatkan melalui website Bank Syariah Indonesia dan wawancara dengan pihak Bank Syariah Indonesia KCP Batulicin Jhonlin.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*Observation*)

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini digunakan sebagai langkah awal dengan melihat secara langsung objek penelitian guna mendapatkan data. Data tersebut antara lain berupa data tentang kondisi dan gambaran umum Bank Syariah Indonesia KCP Batulicin Jhonlin terfokus pada gambaran strategi pengembangan manajemen sumber daya insani pasca *merger* tiga Bank Syariah.

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik ini dilakukan dengan memperoleh data dan informasi langsung dari informan mengenai permasalahan yang dikaji melalui wawancara. Metode wawancara ini digunakan untuk mengetahui hubungan dengan sumber data, melalui tanya jawab guna mendapatkan informasi yang diperlukan. Interview ini dilakukan mendalam tetapi bersifat luwes, susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan

dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara mengenai strategi pengembangan sumber daya manusia yang fokusnya pada pihak Bank Syariah Indonesia KCP Batulicin Jhonlin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, dokumen merupakan bahan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan, seperti dokumen, soft file, data otentik dan arsip lainnya yang berhubungan dengan sumber daya insani yang dapat digunakan sebagai pelengkap dari data yang diperoleh dalam kegiatan wawancara dan observasi.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dan dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian setelah data berhasil diolah, maka langkah selanjutnya adalah pembahasannya mengenai strategi pengembangan manajemen sumber daya insani di Bank Syariah Indonesia KCP Batulicin Jhonlin pasca *merger* tiga Bank Syariah. (Noor Amelia, 2020, hlm.42–46)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman (1984) di dalam buku Sugiyono, bahwa: “aktivitas dalam analisis data

kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat dan diteliti secara rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk *table*, *grafik*, *flowchart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja

selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. (Sugiyono, 2016, hlm. 246-253)